

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT OLEH SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KOTA
JAKARTA BARAT TAHUN 2019**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Farmasi

**Disusun Oleh :
Heny Rahmawati
1304015220**

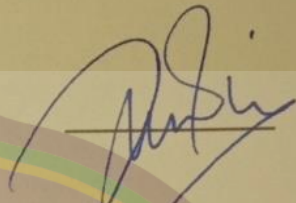
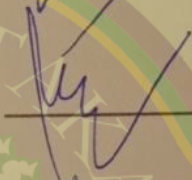

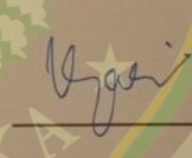
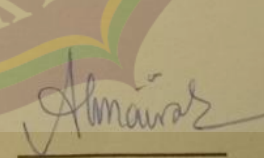
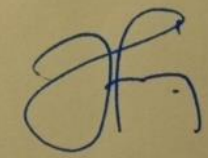


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2019**

Skripsi dengan Judul

**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SENYAWA FRAKSI n-HEKSAN, ETIL
ASETAT, DAN AIR BUAH RIMBANG (*Solanum torvum* Sw.)
MENGUNAKAN METODE β -CAROTEN BLEACHING**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Anggun Nurcholis, NIM 1604019023

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		<u>13/9/20</u>
Penguji I Dr. H. Priyo Wahyudi, M.Si		<u>29 - 11 - 2019</u>
Penguji II Rizky Arcinthy Rachmania, M.Si.		<u>9 - 12 - 2019</u>
Pembimbing I Hayati, M.Farm.		<u>9 - 12 - 2019.</u>
Pembimbing II Almawati Situmorang, M.Farm., Apt.		<u>5 - 12 - 2019</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Kori Yati, M.Farm., Apt.		<u>9 - 12 - 2019</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **24 Agustus 2019**

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT OLEH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KOTA JAKARTA BARAT TAHUN 2019

**Heny Rahmawati
1304015220**

Beberapa bentuk penyimpangan penggunaan obat yang sering terjadi yang tidak sesuai dan menimbulkan dampak negatif pada kesehatan masyarakat, diantaranya adalah penggunaan yang berlebihan dari obat-obat bebas. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam masalah kesehatan. Pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan obat pada siswa siswi SMA Muhammadiyah di kota Jakarta Barat yang dibagi atas lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang diawali dengan pembuatan kuisioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas, kemudian lembar kuesioner di bagikan secara langsung untuk diisi kepada responden. Sampel penelitian adalah siswa SMA Muhammadiyah yang ada di wilayah Jakarta Barat. Selanjutnya dilakukan scoring dari data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah di wilayah kota Jakarta Barat berada pada kategori “Sangat Kurang Baik” dengan persentase tertinggi sebanyak 31,88%.

Kata kunci : Siswa SMA, Obat, Kuisisioner.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT OLEH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KOTA JAKARTA BARAT TAHUN 2019”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
2. Ibu Kori Yati, M.Farm., Apt. selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
3. Bapak Dr. Fetrimen, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik, kelas D angkatan 2013 Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
4. Bapak Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt. selaku Pembimbing I atas waktu, arahan, saran, dan motivasi sehingga penuli dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Daniek Viviandhari, M.Sc., Apt. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan arahan serta meluangkan waktunya untuk dapat memberikan ilmu.
6. Kedua orang tuaku Bapak Heru Toto dan Ibu Waginah, serta seluruh keluarga yang senantiasa selalu memberikan motivasi, serta mendoakan, dan memberikan dukungan moril serta materil kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Truntuk Rio Ginanjar Saputra, yang dapat senantiasa membantu memberikan masukan, motivasi dan senantiasa meluangkan waktunya dalam membantu penulis melakukan proses penelitian.
8. Sahabat dan teman-teman UHAMKA seperjuangan angkatan 2013 atas dukungan untuk saling menyemangati dan membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

9. Tim Apotek Guardian Jatiasih yang tidak hentinya memberikan dukungan, doa dan kekeluasaan waktu kerja selama penulis melakukan penelitian.
10. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PD Muhammadiyah Kota Jakarta Barat, dan Guru-guru SMA Muhammadiyah kota Jakarta Barat yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan selama penelitian, serta siswa-siswi SMA Muhammadiyah Kota Jakarta Barat Tahun 2019.
11. Pimpinan dan seluruh staf pengajar serta karyawan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, yang telah tulus membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam melakukan penelitian serta penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Pengetahuan	4
2. Pemahaman	5
3. Obat	6
4. Obat Wajib Apotek	12
B. Kerangka Berpikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	14
B. Metode Penelitian	14
C. Definisi Operasional	14
D. Populasi dan Sampel	15
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	16
F. Instrumen Penelitian	16
G. Tehnik Pengumpulan Data	17
H. Pengolahan Data	17
I. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	18
J. Analisa Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Proses Penelitian	20
B. Karakteristik Responden	20
C. Penilaian Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Soal Pengetahuan Obat pada Siswa SMA Muhammadiyah Tahun 2019	22
D. Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Obat	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Pembagian Jumlah Siswa Antar Sekolah	16
Tabel 2. Kisi-Kisi Alat Ukur	17
Tabel 3. Kriteria Tingkat Pengetahuan Obat pada Siswa SMA Muhammadiyah Kota Madya Jakarta Barat Tahun 2019	19
Tabel 4. Pengambilan Jumlah Sampel Siswa Antar Sekolah	20
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Penyakit	21
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Pembelian Obat	21
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi yang Diperoleh	21
Tabel 9. Indikator Tingkat Pengetahuan Umum Tentang Obat	22
Tabel 10. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Cara Memperoleh dan Cara Penggunaan Obat	25
Tabel 11. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Informasi Obat	26



DAFTAR GAMBAR

		Hlm
Gambar 1.	Penandaan Obat Bebas	7
Gambar 2.	Penandaan Obat Bebas Terbatas	7
Gambar 3.	Peringatan Obat Bebas Terbatas	7
Gambar 4.	Penandaan Obat Keras	8
Gambar 5.	Penandaan Obat Psikotropika	8
Gambar 6.	Penandaan Narkotika	9
Gambar 7.	Kerangka Berpikir	13
Gambar 8.	Tingkat Pengetahuan Tentang Obat pada Siswa SMA Muhammadiyah Kota Jakarta Barat Tahun 2019	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Lembar Kuesioner	37
Lampiran 2. Perhitungan Pembagian Sampel	42
Lampiran 3. Data Validasi	43
Lampiran 4. Data Reabilitas	45
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian di SMA Muara Indonesia	46
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian di SMA Muhammadiyah 13 Jakarta Barat	47
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian di SMA Muhammadiyah 24 Jakarta Barat	48
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian di SMA Muhammadiyah 24 Jakarta Barat	49
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat merupakan komoditi kesehatan sebagian besar intervensi medik menggunakan obat dan biaya obat merupakan biaya terbesar yaitu sekitar 60-70% dari total biaya pengobatan. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan, seseorang yang merasa sakit akan melakukan upaya demi memperoleh kesehatannya kembali. Penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan diselenggarakan untuk mengembalikan status kesehatan, mengembalikan fungsi tubuh akibat penyakit dan atau cacat, atau menghilangkan cacat (Undang-Undang RI 2009).

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2007 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang mengeluh sakit dalam kurun waktu sebulan sebesar 30,90% dari penduduk yang mengeluh sakit persentase terbesar 65,01% memilih pengobatan sendiri dengan menggunakan obat dan atau obat tradisional. Hanya 44,3% responden yang melakukan pengobatan sendiri menggunakan obat sesuai aturan yaitu, tepat golongan obat, tepat kelas terapi, tepat dosis, tepat lama pengobatan sendiri, yaitu tidak melebihi batas waktu yang ditentukan (Sudibyo 2012).

Gambaran persepsi responden tentang efek yang berbahaya dari obat memberikan hasil yang cukup menarik. Sekitar 63,8% responden menyatakan bahwa obat-obatan tidak berbahaya bagi kesehatan. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan karena persepsi yang keliru seperti ini dapat menjerumuskan siswa untuk menggunakan obat secara ilegal (Sofyan 2017). Disamping itu, kesadaran masyarakat untuk membaca label kemasan obat pada saat membeli juga masih rendah (Sudibyo 2012). Tingkat pendidikan memang sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam masalah kesehatan. Pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

Menurut WHO (2012) pengetahuan yang cukup akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. Pelaksanaan swamedikasi hendaknya sesuai dengan kriteria penggunaan obat yang rasional, yaitu tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, waspada efek samping obat, tidak ada interaksi obat yang bermakna secara klinis, tidak ada duplikasi obat (Hermawati 2012). Hasil penelitian sebelumnya tingkat pengetahuan masyarakat atau responden sebelum penyuluhan, dimana tingkat pengetahuan masyarakat yang paling banyak pada tingkat pengetahuan cukup yakni 65 responden (43,3%). Sedangkan setelah penyuluhan tingkat pengetahuan masyarakat atau responden meningkat dimana tingkat pengetahuan baik paling banyak yakni 143 responden (95,3%) dan yang paling sedikit tingkat pengetahuan cukup yakni 7 responden (4,7%) (Ni 2013).

Menurut WHO (2014) remaja atau dalam istilah asing yaitu *adolescence* yang berarti tumbuh kearah kematangan dan memiliki rentang usia 10-19 tahun. Masa remaja merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologik, psikologik, dan perubahan sosial, dan umumnya dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada 18-22 tahun (Notoadmodjo 2007). Dalam hal ini remaja membutuhkan perhatian yang lebih, karena remaja merupakan objek yang secara emosional masih labil, mulai dari rasa ingin tahu, mau coba-coba, ikut-ikutan teman, rasa solidaritas group yang kuat (Notoadmodjo 2007). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 74,4% siswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai obat (Sofyan 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengetahuan tentang obat oleh siswa SMA Muhammadiyah diwilayah kota madya Jakarta Barat tahun 2019 dengan menggunakan kuisisioner yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

B. Permasalahan Penelitian

Pada masa remaja terjadi perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologik, psikologik, dan perubahan sosial, dan umumnya dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada 18-22 tahun (Notoadmodjo 2007). Remaja adalah masa krusial karena kebanyakan praktek swamedikasi biasanya dimulai pada masa remaja, yang merupakan masa

belajar di sekolah menengah dan pengetahuan mereka terkait obat sangat terbatas sehingga dapat terjadi kesalahpahaman dalam penggunaan obat-obatan (Sofyan 2017). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sudiby (2006) menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi masih rendah. Disamping itu, kesadaran masyarakat untuk membaca label kemasan obat pada saat membeli juga masih rendah (Sudiby 2012). Dengan demikian maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan obat pada siswa SMA Muhammadiyah kota Jakarta barat tahun ajaran 2019.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan obat pada siswa siswi SMA MUHAMMADIYAH di kota Jakarta Barat tahun ajaran 2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis, meliputi :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa tentang obat, mewujudkan komunitas dan lingkungan sekolah yang sehat.
2. Sebagai bahan perbandingan dan pelengkap bagi penelitian selanjutnya.
3. Menambah pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade M U, Zaenal A. 2012. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Prilaku Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) yang Rasional oleh Pengunjung Apotek X Kota Bandar Lampung Tahun 2012. Dalam: *Jurnal Dunia Kesmas*. Hlm. 93
- Ana H, Haafizah D, Mutyk DP. 2017. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi Pada Masyarakat RW 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta. Dalam: *Jurnal Ilmiah Manuntung*, Yogyakarta. Hlm.140
- Arikunto S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Cetakkan Ketujuh. Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 271
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 255
- Badan Pusat Statistik. (2014). Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2000-2014. <http://www.bps.go.id/>. Accessed: 31 Desember 2019.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Indikator kesehatan 1995-2015. <http://www.bps.go.id/>. Accessed:31 Desember 2019.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Peran Orang Tua pada Penyampaian DAGUSIBU Obat pada Anak Usia Sekolah dan Remaja. Dalam: *Info POM*, Jakarta. Hlm. 6-8
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 106
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinis; Hlm. 12-22
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinis. Hlm. 9-10
- Devi TH, Sudarso, Anjar MK. 2013. Swamedikasi Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan . Dalam: *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Purwokerto. Hlm. 197

- Essa KJ. 2018. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Anggota Muhammadiyah di PCM Rawamangun Jakarta Timur. Skripsi. Fakultas Farmasi & Sains UHAMKA, Jakarta. Hlm. 29
- Eva R. 2017. Tingkat Pengetahuan dan Rasionalisme Swamedikasi Pasien di Tiga Apotek Kecamatan Medan Sunggal. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan. Hlm. 52
- Forid M, Eka K U, Inarah F. 2015. Analisis Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Kota Singkawang terhadap Obat Generik. Dalam: *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Pontianak. Hlm. 45
- Harahap NA, Khairunnisa, Juanita T. 2017. Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan. Dalam: *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. Ikatan Poteker Indonesia, Sumatera Utara. Hlm.189
- Hening P, Nuryanti, Vitis VF, Warsinah, Nia KS. 2016. Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat. Dalam: *Kartika-Jurnal Ilmiah Farmasi*, Purwokerto. Hlm. 12
- Hermawati D. 2012. Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi pengunjung di dua Apotek kecamatan Cimanggis Depok. *Skripsi*, Fakultas MIPA Universitas Indonesia.
- Husnul H. 2018. Tingkat Pengetahuan Tentang Obat pada Siswa SMA Muhammadiyah di Wilayah Kot Jakarta Pusat Periode Desember 2017 Hingga Januari 2018. *Skripsi*. Fakultas Farmasi & Sains UHAMKA, Jakarta. Hlm. 27
- Irma NS, Ika RH, Liza P. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Paracetamol Rasional dalam Swamedikasi. Dalam: *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, Surabaya. Hlm.20
- ISO. 2019. *Informasi Spesialite Obat Indonesia*. ISFI Penerbitan Jakarta. Hlm. 80
- Jefferin S, Ni NY, Yantri B. 2014. Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat Tentang Penggunaan Obat yang Benar di Kota Kupang Tahun 2014. Dalam: *Jurnal Info Kesehatan*, Kupang. Hlm. 696

- Joenes ZN. 2004. *Ars Prescibendi Resep yang Rasional. Jilid 1. Edisi 2*. Cetakan Kedua. Surabaya: Airlangga University Press.
- Linda A. 2017. Hubungan Pengetahuan Tentang Swamedikasi dengan Pola Penggunaan Obat Pada Masyarakat Dusun Kenaran, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Hlm.12
- Muhammad JH, Amri A. 2009. *Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan*. Edisi 4. Penerbit Buku Kedokteran, EGC. Jakarta.
- Muhammad J, Rano KS. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Resiko Pengobatan Swamedikasi. Dalam: *Jurnal Farmaka*, Semarang. Hlm. 50
- Nanda AY. 2018. Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Oleh Siswa SMA Muhammadiyah Jakarta Selatan. *Skripsi*. Fakultas Farmasi & Sains UHAMKA, Jakarta. Hlm. 32
- Ni WEM, Lily RG, Wenny W. 2013. Dampak Penyuluhan pada Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemilihan dan Penggunaan Obat Batuk Swamedikasi di Kecamatan Malalayan. Dalam: *Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*, Manado. Hlm. 102
- Notoadmodjo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat. Rineka*. Jakarta: Rineka Cipta Hlm. 263
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.58-62
- Nuryanto, Adriyan P, Niken P, Siti FM . 2014. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. Dalam: *Jurnal Gizi Indonesia*, Semarang. Hlm. 34
- Priyanto L, Batubara. 2010. *Farmakologi Dasar Untuk Mahasiswa Farmasi dan Keperawatan* . Jakarta : Leskonfi. Hlm. 3.
- Sandu S, Muhammad AS. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, Yogyakarta. Hlm. 67
- Selma S, Tepy U, Sri P, Ingan UT, Sri M, Siti I, Tiurdinawati. 2017. Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga

- Provinsi di Indonesia. Dalam: *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, Jakarta. Hlm. 142
- Sofyan, Habibie D, Ghiffari, Erizal Z. 2017. Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap tentang Obat pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pariaman, Sumatera Barat. Dalam: *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, Sumatera Barat. Hlm.84
- Stephen Z. 2013. *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Yogyakarta: D-Medika. Hlm 12,65-66
- Sudaryono. 2012. *Dasar – dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 44
- Sudiby S, Mulyono N. 2005. Pengobatan sendiri sakit kepala, demam, batuk dan pilek pada masyarakat di Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Pharmaceutical Sciences and Research (PSR)*. Dalam: *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Cianjur. Hlm. 134-144
- Sudiby S, Mulyono N. 2006, *Pengaruh penyuluhan obat menggunakan leaflet terhadap perilaku pengobatan sendiri di tiga kelurahan Kota Bogor*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan
- Sudiby S, Rini SH, Herman MJ, Raharni, Andi L, Susyanty. 2012. Kajian Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat dan Obat Tradisional di Indonesia. Dalam: *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Hlm. 22
- Sudiby S, Surahman. 2014, *Metodelogi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta : CV.Trans Info Media. Hlm. 68-71
- Sudijono A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers. Hlm. 50
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta. Hlm.62-68
- Susan FC, Susi AK. 2017. Gambaran Pelaksanaan Swamedikasi dan Pendapat Konsumen Apotek Mengenai Konseling Obat Tanpa Resep di Wilayah Bantul. Dalam: *Pharmaciana*, Yogyakarta. Hlm. 47
- Tjay TH, Rahardja K. 2010. *Obat – obat Sederhana untuk Gangguan Sehari – hari*. Jakarta: Kompas Gramedia. Hlm. 24

- Undang-undang RI Nomor 35. 2009. *Tentang Narkotika*. Jakarta
- World Health Organization. 2012. *The Pursuit of Responsible Use of Medicines: Sharing and Learning from Country Experiences*, (online), ([http:// www.who.int/ medicines /areas/rational_ use/en/](http://www.who.int/medicines/areas/rational_use/en/) diakses tanggal 31/12/2019
- Yuni S. 2018. Tingkat Pemahaman Obat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kota Depok Tahun 2018. *Skripsi*. Fakultas Farmasi & Sains UHAMKA, Jakarta. Hlm.30
- Yusrizal . 2015. Gambaran Penggunaan Obat Dalam Upaya Swamedikasi Pada Pengunjung Apotek Pandan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014. Dalam: *Jurnal Analis Kesehatan*, Bandar Lampung. Hlm; 447

